

**AJÉN ÉSTÉTIKA KASENIAN TOLÉAT DI KABUPATEN SUBANG
PIKEUN BAHAN PANGAJARAN NULIS ÉSSÉY
DI SMA KELAS XII¹⁾**

**RITA RAHAYU²⁾
0902447**

ABSTRAK

Penelitian ini mengambil objek tentang kesenian Toleat yang ada di Kabupaten Subang tepatnya di sanggar seni *Émpér Paré Toléatter*. Hal ini dilatarbelakangi oleh beberapa hal, salah satunya yaitu kesenian Toleat merupakan kesenian asli masarakat agraris Pantura Subang yang kurang dikenal oleh masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) bagaimana sejarah tumbuh dan berkembangnya kesenian toléat, 2) unsur-unsur seni apa saja yang terdapat pada kesenian toléat, 3) bagaimana proses pertunjukan kesenian toléat, 4) nilai estetika apa saja yang terdapat dalam kesenian toleat, dan 5) sesuai tidaknya nilai keindahan kesenian Toléat dijadikan alternative bahan pembelajaran menulis esai di SMA kelas XII. Cara yang digunakan untuk menganalisis datanya yaitu menggunakan teori Kant mengenai nilai keindahan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan menggunakan teknik studi pustaka, obsérvasi, wawancara, sadap rekam dan studi dokumentasi. Dalam penelitian ini ditemukan hal-hal atau data, yaitu Toléat pada awalnya merupakan alat musik yang tumbuh dan berkembang di kabupaten Subang yang terbuat dari bamboo *tamiang* yang dimainkan dengan cara ditiup. Fungsi kesenian Toleat adalah sebagai hiburan, pertunjukan dan kreasi/ kontemporer. Unsur-unsur seni yang mendukung kesenian Toleat adalah unsure alat musik (*waditra*), unsur suara (lagu), dan unsur seni rupa/ busana. Nilai keindahan (estetika) pada kesenian ini dilihat dari: 1) unsur waditra (karawitan), 2) unsur suara (Lagu), 3) unsur seni rupa dan seni busana, dan 4) prosés pertunjukan kesenian toléat. Penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan tentang nilai estetika (keindahan) yang terkandung dalam kesenian Toleat dan menambah alternative bahan pembelajaran menuli sesai di SMA kelas XII.

Kata Kunci: Ajén Éstétika, Kasenian Toléat, Bahan Pangajaran

¹⁾Skripsi ini dibimbing oleh Drs. Ruswéndi Permana, M.Hum selaku pembimbing I dan Dr. Dedi Koswara, M.Hum. selaku Pembimbing II

²⁾Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Daerah, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, Angkatan 2009, Universitas Pendidikan Indonesia

**AESTHETICS VALUE TOLÉAT ART IN SUBANG DISTRICT FOR WRITING
AN ESSAY MATERIALS LEARNING
IN CLASS XII HIGH SCHOOL¹⁾**

**RITA RAHAYU²⁾
0902447**

ABSTRACT

This study takes the object of art Toleat's in Subang regency precisely in Toléatter Paré art gallery porch. This is motivated by several things, one of which art is original art masarakat Toleat agrarian Pantura Subang less known by the public. This study aims to determine: 1) how the growth and development of art history toléat, 2) the elements of the art of what is contained in toléat arts, 3) how the process of cultural shows toléat, 4) any aesthetic value contained in toleat arts, and 5) the suitability of the value of artistic beauty Toléat be alternative learning materials to write essays in high school class XII. Methods used to analyze the data is to use Kant's theory about the value of beauty. The method used in this research is descriptive method using the techniques of literature review, observation, interviews, tapping records and documentation. In this study found the things or data, which was originally a Toléat musical instrument that grows and develops in Subang district made of tamiang bamboo which is played by blowing. Toleat function is as entertainment, show and creation / contemporary. The elements of art in favor of art Toleat is unsure of musical instruments, elements of the sound (song), and the elements of art / fashion. Value of beauty (aesthetics) is seen on the art of: 1) waditra elements (musical), 2) sound elements (songs), 3) elements of art and the art of fashion, and 4) the process of performing arts toléat. This research to increase knowledge about the aesthetic value (beauty) is contained in the arts Toleat and add alternative learning materials to write an essay in high school class XII.

Keywords: Aesthetics Value, Toléat Art, materials learning

¹⁾Skripsi ini dibimbing oleh Drs. Ruswéndi Permana, M.Hum selaku pembimbing I dan Dr. Dedi Koswara, M.Hum. selaku Pembimbing II

²⁾Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Daerah, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, Angkatan 2009, Universitas Pendidikan Indonesia